

# **Implementasi Buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter Karya Fakhruddin Nursyam* Sebagai Referensi Pada Mata Kuliah Tafsir Tarbawi**

**Rahendra Maya<sup>1\*</sup>, Herman<sup>2</sup>, Aisyah<sup>3</sup>, Muhammad Fadillah Alfarisi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah, Bogor

<sup>2</sup>Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

<sup>3</sup>Universitas Ibn Khaldun (UIKA), Bogor

<sup>4</sup>Universitas Islam Madinah (UIM), Saudi Arabia

\*rahendra.maya76@gmail.com

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine and analyze the feasibility of the book *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* by Fakhruddin Nursyam as an alternative textbook for the *Tafsir Tarbawi* (educational interpretation) course and its implementation in learning. This research took the subject of the *Tafsir Tarbawi* course in the Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Tarbiyah Department, Al-Hidayah Islamic Colledge (STAI) Bogor, in Academic Year 2023-2024. This is done to facilitate the process of learning *Tafsir Tarbawi* by establishing a predetermined textbook. This is motivated, among other things, by the large number of students at STAI Al-Hidayah Bogor who have a general education background. The research results show that the book *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* is suitable and can be used as an alternative textbook or main reference in the *Tafsir Tarbawi* course. Through this research, it was also revealed that the implementation of learning the book *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* can be carried out through the strategic steps contained and recommended in the research results of this article.*

**Keywords:** *Educational Interpretation, Textbook, Course.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis kelayakan buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* karya Fakhruddin Nursyam sebagai buku referensi alternatif pada mata kuliah Tafsir Tarbawi serta implementasinya dalam pembelajaran. Penelitian ini mengambil subjek pada mata kuliah Tafsir Tarbawi di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor pada Tahun Akademik 2023/2024. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses pembelajaran Tafsir Tarbawi dengan menetapkan buku referensi yang ditentukan. Antara lain dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa di STAI Al-Hidayah Bogor yang berlatar belakang pendidikan umum. Hasil penelitian menunjukkan buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* layak dan dapat dijadikan buku referensi utama dalam mata kuliah Tafsir Tarbawi. Melalui penelitian ini juga terungkap bahwa implementasi pembelajaran buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* dapat dilakukan melalui langkah-langkah strategis yang terdapat dan direkomendasikan dalam hasil penelitian artikel ini.

**Kata kunci:** *Tafsir Tarbawi, Buku Referensi, Mata Kuliah.*

## A. PENDAHULUAN

Mata kuliah Tafsir Tarbawi atau Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, umumnya diajarkan di Program Studi atau Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dengan bobot 2 SKS; dimana dengan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memperoleh dua kompetensi sekaligus, yaitu menguasai tafsir ayat-ayat Al-Qur'an tertentu dan mampu memperkuat kompetensi ilmu pendidikan (Harun, 2019: vii); termasuk kompetensi dalam menguasai metode tafsir tarbawi itu sendiri (Rosidin, 2015: 5).

Mata kuliah Tafsir Tarbawi juga didesain agar mahasiswa Program Studi/Jurusan PAI memiliki kompetensi untuk merancang dan mendesain pembelajaran materi Al-Qur'an dan Tafsir dalam dunia pendidikan; agar memiliki kemampuan dasar tentang materi tafsir dan juga dikenalkan tentang problem-problem kontemporer yang terjadi di masyarakat untuk dipecahkan, sehingga mereka memiliki kemampuan dasar untuk mengimplementasikan materi tafsir di tengah-tengah masyarakat (Fathurrohman dan Iltiham, 2017: 86), sebagai upaya untuk dapat merenungkan (*tadabbur*) dan mengaktualisasikan secara aplikatif tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an (Maya, 2014: 2).

Penerapan Tafsir Tarbawi dalam pendidikan Islam memiliki sejumlah keunggulan, namun ada tantangan dan kendala yang harus diatasi. Kurangnya pemahaman para pendidik tentang Tafsir Tarbawi dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran merupakan salah satu kendala terbesar. Kemudian, ketiadaan referensi yang berkualitas tentang Tafsir Tarbawi juga menjadi kendala penerapannya dalam pendidikan Islam (Alwizar, *et.al.*, 2021: 729).

Menurut penelitian Thobroni dan Tamin AR (2020: 183), dalam praktek pembelajaran mata kuliah Tafsir Tarbawi secara faktual, kompetensi tersebut di atas sulit untuk dicapai; sehingga perlu ditemukan solusinya agar tujuan Program Studi/Jurusan PAI melahirkan guru-guru profesional di bidang PAI dapat terwujud; agar memiliki kematangan ilmu dalam bidang penafsiran serta menguasai konten keilmuan yang bersumber dari Al-Qur'an sesuai dengan rumpun ilmu berdasarkan konteks kependidikan sesuai dengan kebutuhan akademik perguruan tinggi dan kurikulum lembaga pendidikan (Hula, 2020: 123), dibarengi dengan pemahaman terhadap mata kuliah 'Ulumul Qur'an dan *Ushûl Al-Tafsîr* atau Dasar-dasar Penafsiran (Maya, 2022: 85) sebagai mata kuliah pengantar dan prasyaratnya.

Di samping itu, efektif atau tidaknya perkuliahan yang dilaksanakan tergantung metode yang diterapkan oleh dosen, dimana menurut penelitian Amin (2022: 231) bahwa metode

diskusi sangat cocok diterapkan untuk perkuliahan Tafsir Tarbawi, namun perlu dikembangkan dan dimodifikasi agar semua mahasiswa dapat aktif serta agar proses diskusi menjadi lebih efektif dan efisien. Kesimpulannya, beberapa permasalahan tersebut perlu diatasi antara lain melalui manajemen pembelajaran Tafsir Tarbawi (Ashoumi dan Narullah, 2022: 223-224).

Di sisi lain, cukup banyak dari mahasiswa di PTKI yang memiliki latar belakang pendidikan dari sekolah umum yang kurang membahas permasalahan agama (*Islamic Studies*) sehingga menyebabkan mahasiswa kesulitan memahami perkuliahan, khususnya yang terkait dengan pengetahuan dasar agama, termasuk pada mata kuliah Tafsir Tarbawi. Hal ini mendorong pembahasan mengenai pembuatan bahan ajar menjadi salah satu tema yang menarik (Zaenuri, 2020: 193) dan agar mampu mengatasi kendala yang menganggap materinya belum dikemas dan disajikan secara komprehensif (Abu Nawas dan Sapruddin, 2020: 164). Atau diatasi dengan menetapkan buku ajar alternatif sebagai referensi utama dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Tafsir Tarbawi.

Berdasarkan rasionalitas di atas, pada Tahun Akademik 2023/2024 di Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor, oleh dosen pengampu mata kuliah Tafsir Tarbawi ditetapkan buku ajar alternatif dan diberlakukan sebagai referensi utama yang berjudul *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* karya Fakhruddin Nursyam. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menelaah kelayakan buku tersebut sebagai referensi dan menganalisis implementasi pembelajarannya.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Tafsir Tarbawi**

Tafsir Tarbawi merupakan frasa yang terdiri dari dua terma, yaitu *tafsir* dan *tarbawi*. Term *tafsir* secara leksikal-etimologis berarti mengungkap (*kasyf*) dan menampakkan (*izhhâr*); atau berarti menerangkan sesuatu yang masih samar serta menyingkap sesuatu yang tertutup; atau berarti menjelaskan makna kata yang sulit dipahami sehingga kata tersebut dapat dipahami maknanya. Sedangkan *tarbawi* berasal dari term *tarbiyah* (pendidikan) yang berarti kependidikan atau bersifat pendidikan. Dari makna etimologisnya, secara terminologis dipahami bahwa Tafsir Tarbawi adalah penjelasan atas ayat-ayat Al-Qur'an terkait pendidikan. Karena itu, secara terminologis populer, Tafsir Tarbawi memiliki dua pengertian. *Pertama*, Tafsir Tarbawi adalah nama bagi mata kuliah yang diajarkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di PTKI di Indonesia, khususnya di Jurusan/Program Studi

PAI, sebagai pengayaan terhadap kurikulum lokal/nasional. Dan *kedua*, Tafsir Tarbawi merupakan *ijtihâd* dalam bidang tafsir yang mencoba mendekati Al-Qur'an dari perspektif pendidikan (Maya, Sarbini, dan Alfarisi, 2023: 2322-2323), terutama dengan menggunakan metode tafsir tematik (*tafsîr maudhû'î*), terutama jika penggarapannya dilakukan oleh ahli dalam bidang yang ditafsirkan, atau gabungan dari ahli-ahli untuk melihat berbagai segi sebelum menyimpulkannya (Maya, 2023: 132); termasuk kolaborasi para ahli tafsir dan ahli pendidikan Islam.

Di Arab dan bahkan dunia Islam secara general, kajian Tafsir Tarbawi nampaknya belum mendapatkan atensi yang besar seperti berbagai corak tafsir lainnya. Karya Tafsir Tarbawi berbahasa Arab tidak banyak ditemukan, bahkan dalam penelusuran melalui *google* atau *google scholar* sekalipun. Di antara karya Tafsir Tarbawi berbahasa Arab yang masih sedikit tersebut antara lain *Al-Tafsîr Al-Tarbawî li Al-Qur'ân Al-Karîm* (3 volume) karya Anwâr Al-Bâz dan *Al-Tafsîr Al-Tarbawî Al-Muyassar* (sekitar 5 volume) yang disusun oleh Markaz Al-Ma'ârif Al-'Ilmiyyah, serta beberapa karya lainnya yang merupakan pengantar bagi Tafsir Tarbawi.

Sedangkan di Indonesia, menurut studi yang dilakukan oleh Surahman (2019), bahwa karya-karya Tafsir Tarbawi mulai menggeliat dan banyak ditemukan setelah dijadikan sebagai mata kuliah di Program Studi atau Jurusan PAI di berbagai PTKI. Dalam kurun 2002-2018 berdasarkan penelitiannya ditemukan sekitar 20 karya Tafsir Tarbawi. Berdasarkan penelusuran lanjutan penulis, ditemukan cukup banyak referensi dan literatur Tafsir Tarbawi yang belum teridentifikasi oleh Surahman dalam studinya, baik karena luput dalam kurun waktu penelitiannya maupun karena munculnya karya-karya baru dalam rentang 2019-2023. Pada akhirnya, sebagai sebuah mata kuliah di PTKI, Tafsir Tarbawi akan terus melahirkan karya-karya yang terutama difokuskan untuk memenuhi referensi atau sebagai buku dasar bagi mahasiswa dalam mata kuliah tersebut.

Karya-karya Tafsir Tarbawi umumnya menggunakan judul dengan label *Tafsir Tarbawi*, *Tafsir (Ayat-ayat) Tarbiyah*, *Tafsir (Ayat-ayat) Pendidikan*, *Pendidikan dalam (Perspektif) Al-Qur'an*, atau dengan judul lainnya yang sinonim dan memiliki kemiripan. Judul yang agak berbeda antara lain *Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Basir, 2011), *Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an* (Yahya, 2015), *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Lugawi Tarbawi: Studi Analisis Integrasi Ilmu Bahasa Arab, Ilmu Tafsir, dan Ilmu Pendidikan* (Munir, 2019), *Ilmu Pendidikan Islam: Berbasis Maqashid Syariah dengan Pendekatan Tafsir Tarbawi* (Rosidin, 2019), dan *Pesan Pendidikan dalam Ayat-ayat Pilihan* (Thaib, 2022) serta buku-buku lainnya yang banyak.

## C. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis dengan berlandaskan kepada pendekatan penelitian kualitatif studi lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan metode deskriptif-interpretatif.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas di semester satu, yaitu kelas Reguler A dan Reguler B (Ekstensi) yang lebih dari separuhnya berlatar belakang pendidikan umum, dalam Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor pada Tahun Akademik 2023/2024 yang dimulai pada awal bulan September 2023 berdasarkan kurikulum Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) dalam mata kuliah Tafsir Tarbawi. Sebelum diberlakukannya kurikulum MBKM, mata kuliah Tafsir Tarbawi diajarkan pada semester empat dalam sebaran mata kuliah di Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah.

## D. HASIL PEMBAHASAN

### 1. **Introduksi Buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter Karya Fakhruddin Nursyam dan Telaah Analisisnya***

*Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* adalah buku Tafsir Tarbawi yang ditulis oleh Fakhruddin Nursyam, Lc. Penulisnya adalah alumnus Pesantren Maskumambang Gresik dan Fakultas Syari'ah Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) di Jakarta. Di samping aktivitas mengajar dan berdakwah yang bersifat umum, Nursyam mengajar di Pesantren Mahasiswa Al-Bina Surakarta dan Pesantren Mahasiswa Ar-Rayyan Surakarta serta menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* merupakan kumpulan kajian tafsir terhadap ayat-ayat pilihan tentang tema-tema tarbawiyah yang bervariasi; bertujuan untuk merealisasikan pencapaian karakteristik generasi Qur'ani, yaitu generasi yang terhimpun di dalam diri mereka sepuluh karakteristik ideal, yaitu (1) selamat aqidah (*salimul 'aqidah*); (2) benar ibadah (*shahihul 'ibadah*); (3) teguh akhlak (*matinul khuluq*); (4) mampu bekerja (*qadirun 'alal kasb*); (5) luas wawasan pemikiran (*mutsaqqaful fikr*); (6) kuat fisik (*qawiyyul jism*); (7) senantiasa memerangi hawa nafsu (*mujahid li nafsih*); (8) rapi dalam semua urusan (*munazhham fi syu 'unihi*); (9) memelihara dan menghargai waktu (*harishun 'ala waqtih*); dan (10) bermanfaat bagi orang lain (*nafi 'un li ghairih*) (Nursyam, 2021: xii).

Menurut Dr. Atabik Luthfi, Lc., M.A. (dosen Universitas Islam Negeri Jakarta dan Ketua Bidang Dakwah PP Ikadi) dalam kata pengantarnya, berdasarkan latar belakang

akademik, pengalaman, dan praktik di lapangan penulisnya, buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* merupakan kekuatan tersendiri dari buku ini dibandingkan dengan karya lainnya yang sejenis (Nursyam, 2021: ix).

Dalam pengantarnya, Nursyam tidak secara khusus menjadikan buku ini sebagai referensi dalam mata kuliah Tafsir Tarbawi bagi para mahasiswa. Ia menulisnya sebagai wujud dari sebuah keinginan kuat untuk merealisasikan pemahaman dan pengamalan makna-makna Al-Qur'an secara maksimal dengan mengkaji ayat-ayat pendek redasinya, tetapi sangat kaya kandungan maknanya agar dapat dengan mudah dihafal ayat-ayatnya dan, mudah diaplikasikan berbagai arahan dan petunjuknya, serta mudah pula disampaikan kandungan-kandungan maknanya kepada orang lain (Nursyam, 2021: xii).

Sebagai karya tafsir yang berkaitan dengan ilmu pendidikan, karya-karya tafsir yang digunakan sebagai referensi oleh Nursyam dalam daftar pustakanya adalah *Mafâtiḥ Al-Ghaib* karya Fakhr Al-Dîn Al-Râzî, *Al-Jâmi' li Ahkâm Al-Qur'ân* karya Al-Qurthubî, *Baḥr Al-'Ulûm* karya Al-Samarqandî, *Irsyâd Al-'Aql Al-Salîm ilâ Mazâyâ Al-Kitâb Al-Karîm* karya Abû Su'ûd Al-'Imâdî, *Tafsîr Al-Qur'ân Al-'Azhîm* karya Ibn Abî Hâtim Al-Râzî, *Al-Baḥr Al-Madîd fî Tafsîr Al-Qur'ân Al-Majîd* karya Abû Al-'Abbâs Al-Fâsî, *Tafsîr Al-Qur'ân Al-'Azhîm* karya Ibn Katsîr, *Aisar Al-Tafasir li Kalam Al-'Ali Al-Kabir* karya Abû Bakar Al-Jazâ'irî, *Al-Durr Al-Mantsûr fî Al-Tafsîr bi Al-Ma'tsûr* karya Al-Suyûthî, *Zâd Al-Masîr fî 'Ilm Al-Tafsîr* karya Ibn Al-Jauzî, *Adhwâ' Al-Bayân fî 'Idhâḥ Al-Qur'ân bi Al-Qur'ân* karya Al-Syinqîthî, *Fath Al-Qadîr* karya Al-Syaukânî, *Jâmi' Al-Bayân fî Ta'wîl Al-Qur'ân* karya Al-Thabarî, *Mahâsin Al-Ta'wîl* karya Al-Qâsimî, *Al-Tafsîr Al-Wâdhiḥ* karya Muḥammad Al-Hijâzî, *Audḥaḥ Al-Tafâsîr* karya Muḥammad 'Abd Al-Lathîf, *Tafsîr Al-Sya'râwî* karya Al-Sya'râwî, *Al-Taḥrîr wa Al-Tanwîr* karya Ibn 'Âsyûr Al-Tûnisî, *Al-Asâs fî Al-Tafsîr* karya Sa'id Hawwâ, *Fî Zhilâl Al-Qur'ân* karya Sayyid Quthb, dan *Al-Tafsîr Al-Munîr* karya Wahbah Al-Zuhailî, lebih dari 20 referensi.

Jika referensi tafsir sangat banyak, sebaliknya referensi dalam bidang kependidikan agak sedikit, bahkan tidak ditemukan referensi ilmu pendidikan dalam Bahasa Indonesia, kecuali karya dalam Bahasa Arab antara lain *Tahdzîb Al-Akhlâq*, *Waqafât Tarbawiyah min Ba'dh Al-'Ulûm wa Al-Âyât Al-Qur'âniyyah*, *Al-Qiyâdah*, *Al-Muslimûn wa Al-Tarbiyah Al-'Askariyyah*, *Ta'ammulât fî Al-Sîrah Al-Nabawiyah*, *Manhaj Al-Tarbiyah Al-Islâmiyyah*, dan *Tsaqâfah Al-Dâ'iyah*.

Buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* bila dikomparasikan dengan berbagai karya Tafsir Tarbawi lainnya yang banyak beredar, disimpulkan bahwa buku ini merupakan karya yang paling tebal dan paling banyak tema atau bab-bab pembahasannya.

Berikut 10 tema utama dan 100 bab yang terdapat dalam buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* (2019: xv-xxxiv):

**Tabel 1. Tema Utama dan Bab dalam *Tafsir Tarbawi* karya Nursyam**

NO	JUDUL
<b>I. SALIMUL ‘AQIDAH</b>	
1	Islam Satu-satunya Agama yang Diridhai Allah
2	Empat Konsekuensi Iman Kepada Allah
3	Menggugah Fitrah untuk Kembali kepada Allah
4	Memupus Kerinduan untuk Kembali kepada Kesyirikan
5	Mengokohkan Nilai-nilai Keimanan di Tengah Keluarga
6	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Keimanan
7	Membudayakan Wasiat Keagamaan dan Mewariskan Keimanan
8	Iman dan Perjuangan, Jalan Meraih Keimanan
9	Ujian Iman, Prasyarat Meraih Kemenangan
10	Dengan Iman, Kita Merancang Reuni Keluarga di Surga
<b>II. SHAHIHUL ‘IBADAH</b>	
11	Ibadah Sebagai Tujuan Hidup Manusia
12	Beribadah Kepada Allah Sampai Akhir Kehidupan
13	Menjadikan Shalat Sebagai Kunci Pernaikan Diri dan Masyarakat
14	Puasa Ramadhan Sarana Meraih Ketakwaan Tertinggi
15	Tata Cara Berdoa yang Dicintai Allah
16	Melarang Anak-anak Masuk ke Masjid
17	Karakteristik Generasi Pemakmur Masjid
18	Membuang Sikap Acuh Tak Acuh Terhadap Al-Qur’an
19	Menghadirkan Peranti-peranti Keistiqamahan
20	Ibadah Sebagai Peranti Kesuksesan dalam Menunaikan Tugas Kepemimpinan
<b>III. MATINUL KHULUQ</b>	
21	Menanamkan Kemuliaan Akhlak pada Diri Anak
22	Muliakan Ibumu, Jika Ingin Dimuliakan Anak-anakmu
23	Etika kepada Sesama Muslim
24	Prinsip dan Etika Bersosialisasi di Tengah Masyarakat
25	Akhlak Generasi Rabbani
26	Syukur, Akhlak Pembawa Kebahagiaan Ibu Bapak
27	Membangun Generasi Muda yang Berkarakter Unggul
28	Sifat-sifat Pemimpin yang Mencintai Rakyatnya
29	Akhlak yang Mulia, Kunci Berinteraksi dengan Umat
30	Syarat-syarat Bagi Perkataan yang Terbaik
<b>IV. QADIRUN ‘ALAL KASB</b>	
31	Bekerja Sebagai Ekspresi Syukur kepada Allah
32	Bekerja Berdasarkan <i>Skill</i> Masing-masing
33	Ketika Istri Menuntut Kenaikan Uang Belanja
34	Mengelola Pola Konsumsi dan Belanja
35	Mengamankan Transaksi Bisnis
36	Meraih Keuntungan Harta dan Menghindarkan Dampak
37	Bermegah-megahan dalam Pencapaian Duniawi

38	Memakan Harta Orang Lain dengan Cara Batil
39	Ketika Wanita Harus Bekerja Mengais Rezeki
40	Mengelola Belanja Konsumtif Secara Bijak
<b>V. MUTSAQQAFUL FIKR</b>	
41	“Membaca” Langkah Awal Menuju Kejayaan
42	Menghidupkan Budaya Membaca di Tengah Keluarga
43	Guru, Narasumber Ilmu yang Terpercaya
44	Peranti-peranti Intelektual
45	Menjadikan Ilmu dan Kebenaran Sebagai Landasan dalam Bersikap dan Bertindak
46	Ilmu Amali dan Amal Ilmi
47	Ilmu dan Hikmah, Pijakan dalam Mengelola Pemerintahan
48	Menyemarakkan Rumah dengan Sunah
49	Mengambil Inspirasi dari Kisah Pemuda Kahfi
50	Menyikapi Perselisihan Pendapat
<b>VI. QAWIYYUL JISM</b>	
51	Manusia di Antara Fase Kelemahan dan Kekuatan
52	Menggenapi Kekuatan Fisik dengan Kekuatan Maknawiyah
53	Menjaga Keindahan dan Kekuatan Fisik di Usia Lanjut
54	Mewariskan Kekuatan kepada Generasi Penerus
55	Melipatgandakan Kekuatan dengan Ibadah yang Benar
56	Mendampingi Anak-anak yang Berkebutuhan Khusus
57	Memohon Kesembuhan kepada Allah
58	Menu Makanan yang Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Ibadah Seluruh Anggota Keluarga
59	Menjalani Persalinan dengan Sehat dan Aman
60	Ketika Diuji Dengan Penyakit Fisik yang Sangat Parah (Belajar dari Kisah Nabi Ayyub)
<b>VII. MUJAHIDUN LI NAFSIH</b>	
61	Penyucian Jiwa dan Langkah-langkah Setan untuk Menjegalnya
62	Mujahadah Jalan Meraih Hidayah
63	Menjaga Stabilitas Jiwa di Atas Petunjuk Allah
64	Kaum Muslimin di Tengah Hiburan yang Menyesatkan
65	Pernikahan Sejenis, Indikasi Kehancuran Suatu Bangsa
66	Menjadi Pribadi Istimewa di Lingkungan yang Hedonis dan Anarkis
67	Hati yang Sehat, Penyelamat di Hari Kiamat
68	Meninggalkan Kebiasaan Buruk yang Sudah Mencandu
69	Berjiwa Pendusta, Selamanya Akan Tetap Berdusta
70	Senantiasa Bertobat dan Membersihkan Diri
<b>VIII. MUNAZHZHAMAH FI SYU’UNIH</b>	
71	Melakukan Evaluasi Diri Sebelum Beramal
72	Menetapkan Parameter Kebaikan dan Keburukan
73	Membangun Kesepahaman Sejak Awal Antara Menantu dan Mertua
74	Menata Rumah Tangga Agar Berlimpah Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah
75	Menata Anggota Keluarga Agar Tidak Menjadi Musuh Kebaikan
76	Menghilangkan Hambatan Komunikasi dalam Keluarga
77	Menata Keluarga Agar Menjadi Peranti Kebahagiaan dan Kesuksesan

78	Menjaga Harmoni Suami Istri
79	Menata Tradisi untuk Meraih Ridha Ilahi
80	Menata Ketaatan, Meraih Keselamatan
<b>IX. HARISHUN ‘ALA WAQTIHI</b>	
81	Menjadikan Awal Tahun Sebagai Momentum untuk Meneguhkan Resolusi Kebaikan
82	Mengisi Hari-hari yang Dilewati Selama Berada Jauh dari Keluarga dan Tempat Tinggal
83	Memaknai Waktu Rehat Bagi Seorang yang Cerdik
84	Meraih Ketakwaan Tertinggi Hingga Penghujung Usia
85	Sebelum Kematian Memisahkan
86	Mengisi Waktu dengan Peranti-peranti Keberuntungan
87	Mengubur Keburukan Masa Lalu dan Menyongsong Kebaikan Masa Depan
88	Mengambil Inspirasi dari Momentum Idul Adha
89	Berusaha Tepat Waktu dan Tidak Tergesa-gesa
90	Menjemput Kematian, Meraih Keberuntungan Paripurna
<b>X. NAFI’UN LI GHAIIRIH</b>	
91	Bersandar kepada Allah dalam Meraih dan Memberi Manfaat
92	Eksistensi Seorang Hamba di Muka Bumi Ditentukan oleh Besarnya Manfaat yang Telah Ia Berikan
93	Tugas-tugas Seorang Aktivistis Dakwah di Tengah Masyarakat
94	Shalih Secara Individual dan Shalih Secara Sosial
95	Pahlawan yang Dinanti
96	Mengawal Kerja-kerja Perbaikan di Tengah Masyarakat
97	Bentuk-bentuk Manfaat kepada Masyarakat
98	Menjadi Lebih Peduli dengan Masyarakat Sekitar
99	Jangan Menjadi Penyebab Diangkatnya Nikmat dari Suatu Masyarakat
100	Jangan Menjadi Pengundang Kehancuran bagi Masyarakat (Belajar dari Kesalahan Bani Israil)

Sedangkan berdasarkan 10 tema utamanya yang mengkaji tentang “karakteristik generasi Qur’ani”, dapat disimpulkan bahwa Nursyam yang juga aktif dalam Ikatan Dai Indonesia (IKADI) Solo mendasarkannya kepada karakteristik (*muwâshafât*) kepribadian muslim yang dirumuskan oleh Hasan Al-Banna (Khulaisie, 2016: 52-56).

Dalam beberapa penelitian dinyatakan bahwa *muwâshafât* tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter murid (Yunita, Akzam, dan Pebrian, 2019: 61), bahkan pernah diterapkan oleh Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam membentuk kepribadian muslim di perguruan tinggi se-Kota Palembang (Sugara, Harto, dan Siroj, 2019: 9-10) dan oleh Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Palembang (Yuniar, 2020: 138-139) melalui berbagai program dan kegiatannya. Dalam penelitian Faqihudin (2021: 21) secara tegas dinyatakan bahwa pendapat Al-Banna tentang konsep kepribadian sangat relevan dengan kedudukan pendidikan Islam di Indonesia sebagai pendidikan nilai

(*value education*) dan sarana pembentukan karakter (*character building*) yang sesuai dengan ajaran Islam.

Di samping itu, ulasan dan uraian materi yang dikemukakan oleh Nursyam menarik dan mudah dipahami, namun relatif masih banyak berkisar kepada interpretasi penafsiran, belum begitu banyak menyentuh tema-tema kependidikan (*tarbawi*).

Oleh karena itu, secara general buku ini layak untuk dijadikan sebagai buku ajar alternatif atau referensi utama dalam mata kuliah Tafsir Tarbawi, terutama untuk membantu para mahasiswa di PTKI yang berlatar belakang pendidikan umum sehingga diharapkan dapat mengatasi kesulitan mereka dalam memahami materi perkuliahan.

## 2. *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter Sebagai Referensi Mata Kuliah Tafsir Tarbawi*

Tafsir Tarbawi sebagai salah satu mata kuliah di Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah STAI Al-Hidayah Bogor pada Tahun Akademik 2023/2024, dapat menggunakan buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* karya Fakhruddin Nursyam buku referensinya melalui langkah-langkah strategis-implementatif sebagai berikut:

*Pertama*, buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* layak untuk dapat dijadikan sebagai referensi utama-alternatif dalam mata kuliah Tafsir Tarbawi karena bab-babnya dapat dipilih dan disesuaikan dengan 16 pertemuan (plus UTS dan UAS) dalam satu semester dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2. Bab Tafsir Tarbawi Berdasarkan Buku *Tafsir Tarbawi* Karya Nursyam**

BAB	JUDUL	KETERANGAN
1	Pengantar Tafsir Tarbawi (Hakikat dan Validitas Tafsir Tarbawi di Indonesia)	Review buku <i>Tafsir Tarbawi di Indonesia</i> karya Cucu Surahman
2	Kontribusi Tafsir Tarbawi bagi Ilmu Pendidikan Islam	
3	Metodologi Tafsir Tarbawi	Review buku <i>Metodologi Tafsir Tarbawi</i> karya Rosidin
4	Contoh Implementasi Metode Tafsir Tarbawi	
5	Islam Satu-satunya Agama yang Diridhai Allah	Q.S. Ali ‘Imrân [3]: 19
6	Ibadah Sebagai Tujuan Hidup Manusia	Q.S. Al-Dzâriyât [51]: 56-58
7	Prinsip dan Etika Bersosialisasi di Tengah Masyarakat	Q.S. Al-Nahl [16]: 90
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)</b>	
9	Bekerja Berdasarkan <i>Skill</i> Masing-masing	Q.S. Al-Isrâ [17]: 84
10	“Membaca” Langkah Awal Menuju Kejayaan	Q.S. Al-‘Alaq [96]: 1-5
11	Menggenapi Kekuatan Fisik dengan Kekuatan Maknawiyah	Q.S. Al-A’râf [7]: 69
12	<i>Mujâhadah</i> Jalan Meraih Hidayah	Q.S. Al-‘Ankabût [29]: 69

13	Menetapkan Parameter Kebaikan dan Keburukan	Q.S. Al-Baqarah [2]: 216
14	Memaknai Waktu Rehat Bagi Seorang yang Cerdik	Q.S. Al-Insyirâh [94]: 7-8
15	Bersandar kepada Allah dalam Meraih dan Memberi Manfaat	Q.S. Al-Fath [48]: 11
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</b>	

Untuk materi bab atau pertemuan ke-5 hingga ke-15 (selain UTS) dalam tabel 2, mahasiswa diwajibkan untuk membuat slide atau *power point* yang menarik dan ilmiah serta dengan menambahkan materi dari berbagai referensi penunjang lainnya baik dalam interpretasi penafsiran para ulama maupun dalam tema kependidikannya, terutama dari mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam dan karya-karyanya yang diajarkan secara bersamaan oleh dosen pengampu yang sama. Referensi Ilmu Pendidikan Islam yang dimaksud antara lain adalah buku *Ilmu Pendidikan Islam* karya Ramayulis (2019) dan *Ilmu Pendidikan Islam* karya Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir (2017) serta karya-karya lainnya.

*Kedua*, ketika buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* dijadikan sebagai buku referensi utama dalam mata kuliah Tafsir Tarbawi, maka sebaiknya 10 sub tema lain dari setiap tema utamanya dijadikan juga sebagai tugas tambahan atau pengayaan literasi kepada mahasiswa, terutama untuk pertemuan ke-5 hingga ke-15 (selain UTS); antara lain dengan pilihan bab sebagai berikut:

**Tabel 3. Tugas Tambahan Mahasiswa dari Bab *Tafsir Tarbawi* Karya Nursyam**

<b>Pert ke-</b>	<b>JUDUL TAMBAHAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
5	Mengokohkan Nilai-nilai Keimanan di Tengah Keluarga	Q.S. Al-Shâffât [37]: 102
6	Beribadah Kepada Allah Sampai Akhir Kehidupan	Q.S. Al-Hijr [15]: 97-99
7	Akhlak yang Mulia, Kunci Berinteraksi dengan Umat	Q.S. Al-A'râf [7]: 199
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)</b>	
9	Mengelola Pola Konsumsi dan Belanja	Q.S. Al-Baqarah [2]: 219-220
10	Menghidupkan Budaya Membaca di Tengah Keluarga	Q.S. Al-Ahzâb [33]: 34
11	Mewariskan Kekuatan kepada Generasi Penerus	Q.S. Al-Nisâ' [4]: 9
12	Menjadi Pribadi Istimewa di Lingkungan yang Hedonis dan Anarkis	Q.S. Al-Nahl [16]: 66
13	Melakukan Evaluasi Diri Sebelum Beramal	Q.S. Al-Fâtihah [16]: 5-6
14	Meraih Ketakwaan Tertinggi Hingga Penguju Usia	Q.S. Ali 'Imrân [3]: 102

15	Eksistensi Seorang Hamba di Muka Bumi Ditetapkan oleh Besarnya Manfaat yang Telah Ia Berikan	Q.S. Al-Ra'd [13]: 17
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</b>	

*Ketiga*, kepada mahasiswa yang bertugas mempresentasikan slide atau *power pointnya* diminta untuk lebih memperluas penafsiran tidak hanya terpaku pada penafsiran Nursyam dalam buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter*, antara lain melalui sumber literasi digital dalam tafsirweb.com dan dosen pun membacakan ringkasan interpretasi dari kitab *Al-Tafsîr Al-Tarbawî li Al-Qur'ân Al-Karîm* karya Anwâr Al-Bâz.

Dalam situs tafsirweb.com ini, penafsiran yang tersedia antara lain *Al-Tafsîr Al-Muyassar* karya Kementerian Agama Saudi Arabia, *Tafsir Al-Mukhtashar* yang disusun Markaz Tafsir Riyadh di bawah pengawasan Dr. Shâlih ibn 'Abd Allâh ibn Humaid, *Zubdah Al-Tafsîr min Fath Al-Qadîr* karya Dr. Muḥammad Sulaimân Al-Asyqar, *Al-Tafsîr Al-Wajîz* karya Prof. Dr. Wahbah Al-Zuhailî, *Al-Tafsîr Ash-Shaghîr* karya Fâyiz bin Sayyâf As-Sarîh, *Taisîr Al-Karîm Al-Rahmân fî Tafsîr Kalâm Al-Mannân* karya 'Abd Al-Rahmân Al-Sa'dî, *Hidâyah Al-Insân bi Tafsîr Al-Qur'ân* karya Marwan Hadidi bin Musa, M.Pd.I., dan Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam artikel ini dapat disimpulkan bahwa buku *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter* karya Fakhrudin Nursyam secara general layak untuk dijadikan sebagai referensi utama atau buku ajar alternatif dalam mata kuliah Tafsir Tarbawi, terutama ditujukan untuk mengatasi kesulitan para mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan umum dalam memahami materi perkuliahan, baik di PTKI secara umum atau di di Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah STAI Al-Hidayah Bogor pada Tahun Akademik 2023/2024 secara khusus. Namun dalam aktualisasi proses pembelajarannya harus diperhatikan langkah-langkah strategis-implementatif sebagaimana yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga kompetensi yang diharapkan dari mata kuliah Tafsir Tarbawi dapat terwujud.

## REFERENSI

- Abu Nawas, M. Z. dan Sapruddin. (2020). Pengembangan Mata Kuliah Hadis Tarbawi Pada Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 16(2): 163-171. <https://doi.org/10.23971/jsam.v16i2.2240>.
- Al-Bâz, A. (2007). *Al-Tafsîr Al-Tarbawî li Al-Qur'ân Al-Karîm Vol. 1*. Kairo: Dâr Al-Nasyr li Al-Jâmi'ât dan Dâr Ibn Hazm.
- Alwizar, *et.al.* (2021). Analisis *Systematic Literature Review* Tafsir Tarbawi: Implementasi Tafsir Tarbawi pada Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 7(4): 729-737. <http://dx.doi.org/10.29210/020212746>.
- Amin, M. A. (2022). Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran yang Tepat Untuk Mata Kuliah Tafsir Tarbawi. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 7(3): 228-232. <https://doi.org/10.24815/jimps.v7i3.24704>.
- Ashoumi, H. dan Nasrullah, A. (2022). Manajemen Pembelajaran Tafsir Tarbawi dalam Nuansa Islam Moderat di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2): 219-239. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.604>.
- Basir, A. (2011). *Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Faqihudin, A. (2021). Relevansi Konsep Kepribadian Hasan Al-Banna di Indonesia. *Tazkiyah: Jurnal Ilmiah Multi Science*, 3(1): 12-22. <https://jurnal.staiaulia.ac.id/index.php/TAZKIYAH/article/view/32>.
- Fathurrohman, A. dan Iltiham, F. (2017). *Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti 21-22 Januari 2017*, 1(8): 78-94. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/proceeding/article/view/184>.
- Harun, S. (2019). *Tafsir Tarbawi: Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Quran*. Tangerang Selatan: PT Lentera Hati. <https://tafsirweb.com/>
- Hula, I. R. N. (2020). Tafsir Tarbawi: Analisis Bahasa dan Sastra Al-Qur'an dalam Surah Luqman. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner*, 5(1): 121-146. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v5i1.1355>.
- Khulaisie, R. N. (2016). Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil. *Reflektika: Jurnal Keislaman IDIA Prenduan*, 11(1): 39-57. <http://dx.doi.org/10.28944/reflektika.v11i1.36>.
- Maya, R. (2014). Perspektif Al-Qur'an Tentang Konsep *Al-Tadabbur*. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(01): 1-9. <http://dx.doi.org/10.30868/at.v1i01.166>.
- Maya, R. (2022). Kontribusi Studi 'Ulumul Qur'an Karya Ilmuwan Indonesia di Perguruan Tinggi dalam Rentang Tahun 2009-2020. *Al Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1): 83-104. <http://dx.doi.org/10.29240/alquds.v6i1.3265>.
- Maya, R., *et.al.* (2023). Metodologi Tafsir Maudhu'i Perspektif Al-Sa'di dalam *Taisir Al-Lathif Al-Mannan Fi Khulashah Tafsir Al-Qur'an* (Karya Tafsir Kedua 'Abd Al-Rahman Ibn Nashir Al-Sa'di). *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 8(01): 2581-2564. <https://doi.org/10.30868/at.v8i01.4474> 129.

- Maya, R., Sarbini, M., dan Alfarisi, M. F. (2023). Strategi Implementasi Moderasi Beragama Perspektif ‘Alî Muhammad Al-Shallâbî: Dalam Mata Kuliah Tafsir Tarbawi di STAI Al-Hidayah Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(03): 2319-2336. <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v12i03.5118>.
- Mujib, A. dan Mudzakkir, J. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Munir. (2019). *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Lugawi Tarbawi: Studi Analisis Integrasi Ilmu Bahasa Arab, Ilmu Tafsir, dan Ilmu Pendidikan*. Palembang: Rafah Press dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang.
- Nursyam, F. (2021). *Tafsir Tarbawi: Tafsir Tematik Pendidikan Karakter*. Jakarta Timur: Al-I’tishom Cahaya Umat.
- Ramayulis. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosidin. (2015). *Metodologi Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Rosidin. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam: Berbasis Maqashid Syariah dengan Pendekatan Tafsir Tarbawi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugara B., Harto, K., dan Siroj, R.A. (2019). Pola Pengkaderan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam Membentuk Kepribadian Muslim di Perguruan Tinggi Se-Kota Palembang. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 2(2): 1-10. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v2i2.5660>.
- Surahman, C. (2019). *Tafsir Tarbawi di Indonesia: Hakikat, Validitas, dan Kontribusinya bagi Ilmu Pendidikan Islam*. Pati: Maghza Pustaka.
- Thaib, Z. H. (2022). *Pesan Pendidikan dalam Ayat-ayat Pilihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Thobroni, A. Y. dan Tamin AR, Z. (2020). Problematika Pembelajaran Mata Kuliah Tafsir dan Hadis Tarbawi di Perguruan Tinggi Agama Islam di Surabaya. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 10(2): 182-196. <https://doi.org/10.36835/hjsk.v10i2.3533>.
- Yahya, M. D. (2015). *Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Qur’an*. Banjarmasin: Antasari Press dan Aswaja Pressindo Yogyakarta.
- Yuniar. (2020). Aktivitas Budaya Sekolah Berbasis Karakter Ikhwanul Muslimin (Studi Etnografi Pada SIT Bina Ilmi Palembang). *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2): 126-140. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v6i2.5672>.
- Yunita, Y., Akzam, I., dan Pebrian, R. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Muwashafat Pada Murid Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Pekanbaru. *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2): 54-62. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(2\).4288](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(2).4288).
- Zaenuri, A. (2020). Pembuatan Buku Ajar Hadis Tarbawi Sebagai Usaha Peningkatan Pemahaman Hadis-hadis Pendidikan Bagi Mahasiswa. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*, 20(2): 191-206. <https://doi.org/10.21580/dms.2020.202.5418>.